

PENGUATAN NASIONALISME UNTUK GENERASI MUDA MENUJU INDONESIA EMAS 2045


Ninik Rahayu






Tentang Saya

- Direktur Eksekutif Perkumpulan JalaStoria Indonesia
- Ketua Dewan Pers
- Pengajar Fakultas Hukum PT dan Diklat Pendidikan Hukum K/L 1987- sekarang
- Komisioner Komnas Perempuan 2006-2009 dan 2010-2014
- Anggota Ombudsman RI 2016-2021
- Taprof Lemhannas RI 2021

 @NinikRahayu23

 ninikrahayu@yahoo.co.id

Latar Belakang



INDONESIA EMAS 2045

- Tahun 2045, Indonesia akan genap berusia 100 tahun. Ditargetkan Indonesia telah menjadi negara maju dan sejajar dengan negara adidaya lainnya.
- Pada tahun 2045, Indonesia akan mendapatkan bonus demografi yaitu sebanyak 70% dari total jumlah penduduk Indonesia berada dalam usia produktif (15-64 tahun). Sementara sisanya 30% merupakan penduduk yang tidak produktif (di bawah 14 tahun dan di atas 65 tahun) pada periode tahun 2020-2045.
- Generasi Emas 2045 merupakan sebuah wacana, dan gagasan dalam rangka mempersiapkan para generasi muda Indonesia yang berkualitas, berkompeten, dan berdaya saing tinggi. Diharapkan, gagasan ini akan menginspirasi generasi muda agar lebih bersemangat dalam belajar dan berkarya di segala bidang.

GENERASI EMAS 2045

Langkah-langkah konkret perlu diambil untuk menyongsong Generasi Emas 2045. Pendidikan harus berfokus pada mengembangkan kecerdasan komprehensif, yang mencakup aspek produktivitas dan inovasi, kemampuan berinteraksi secara harmonis dalam masyarakat, serta pembentukan karakter yang kuat.

Jika bonus demografi tidak dimanfaatkan dengan baik, maka akan muncul dampak buruk terutama masalah sosial seperti kemiskinan, kesehatan yang rendah, pengangguran, dan tingkat kriminalitas yang tinggi.



KONDISI GENERASI MUDA SAAT INI

- Jumlah pemakai narkoba di Indonesia sudah dalam kondisi kritis.
- Status Literasi Digital di Indonesia 2022 mencatat Gen Z (35%) dan Gen Y (26%) menggunakan internet lebih dari 6 jam per hari. Artinya, disrupsi digital juga mengubah pola belajar dan bersosialisasi generasi muda.
- Generasi muda sudah tererosi dengan masalah bullying, intoleransi & kekerasan.
- SDM dalam pencapaian cita-cita & tujuan bangsa Indonesia:
 - Kuantitas: 279 juta jiwa
 - Kualitas: Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan?

APA MAKNA NASIONALISME SEJAK DINI?

- Sejak dini menerima nilai-nilai Pancasila & ikut merasakan proses terbentuknya Pancasila.
- Sejak dini mampu menjadi perekat persatuan & kesatuan bangsa.
- Sejak dini memahami perannya dalam kehidupan berbangsa & bernegara.
- Sejak dini memberikan pengertian dasar nasionalisme.
- Sejak dini mempersiapkan generasi muda menjadi pemimpin di masa depan yang mampu mengembalikan substansi nasionalisme.

VISI DAN MISI

Visi

Sejak dini membantu Indonesia memantapkan kepribadiannya agar mampu mewujudkan:

- Nilai-nilai dasar Pancasila
- Rasa kebanggaan & cinta Tanah Air
- Pemahaman yang tinggi akan arti kebhinekaan,

Misi

- Membantu sejak dini menjadi warga negara yg demokratis, mampu berpikir komprehensif, rasional, cerdas, analitis & kritis dalam menanggapi isu kewarganegaraan, memiliki komitmen menjaga persatuan & integritas bangsa.
- Membantu sejak dini mengerti bagaimana menjalankan hak & kewajiban politik sebagai warga negara secara baik.
- Membantu sejak dini tampil sebagai penjaga demokrasi; menghormati hak & kewajiban orang lain, menghargai perbedaan pilihan & tidak terjebak pada pragmatisme politik.
- Membantu sejak dini berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia baik langsung atau tidak langsung, dengan memanfaatkan teknologi komunikasi & informasi
- Mendampingi sejak dini mengerti bagaimana proses berlangsungnya memupuk cinta Tanah Air agar tidak terindikasi budaya2 yang tidak cocok dengan 4 pilar berkehidupan berbangsa & bernegara (Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika & NKRI).

Pengembang Sumber Daya Manusia Indonesia Terutama Keluarga

- Pengembangan SDM sejak dini adalah bagian penting dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional Indonesia
- Kesadaran yang makin kuat akan keikutsertaan bangsa (keluarga) Indonesia dalam proses global yang sedang berlangsung itu -> diharapkan proses ini membawa keuntungan dan mendorong proses pembangunan nasional terutama di **wilayah Indonesia Timur**.

Paradigma Nasional

1. Pancasila sebagai Landasan Idiil
2. UUD NRI 1945 sebagai Landasan Konstitusional
3. Wasantara sebagai Landasan Visional
3. Tannas sebagai Landasan Konsepsioal

Peraturan Perundang-undangan

Landasan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

1. Landasan Idiil
(Ideologi dan Filosofis)

2. Landasan Konstitusional
(Norma Hukum Tertinggi/ Hukum Tertinggi)



Mengapa Pancasila Penting?

- Apakah Pancasila buah dari kesadaran kolektif (collective consciousness) bangsa Indonesia?
- Bagaimana kedudukan Pancasila sebagai kesadaran kolektif bangsa Indonesia. Kesadaran kolektif adalah fondasi dari suatu kelompok masyarakat.
- Apa implikasinya jika kesadaran kolektif bangsa Indonesia melemah?
- Hukum dan norma diciptakan untuk menjaga collective consciousness, karena dalam masyarakat akan selalu ada penyimpangan. Setiap penyimpangan harus dikoreksi.
- Jika tidak berjalan maka akan munculah anomie atau kekacauan, the law that is not law.
- Oleh karena itu, setiap penyimpangan kesadaran kolektif tentang Pancasila harus ada koreksi (hukum & norma).




Collective consciousness binds individuals together and creates social integration. For Durkheim, the collective consciousness was crucial in explaining the existence of society: it produces society and holds it together.

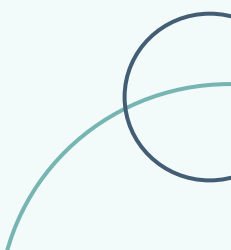
Kesadaran kolektif mengikat individu bersama-sama dan menciptakan integrasi sosial. Bagi Durkheim, kesadaran kolektif sangat penting dalam menjelaskan keberadaan masyarakat: ia menghasilkan masyarakat dan menyatukannya.

Data

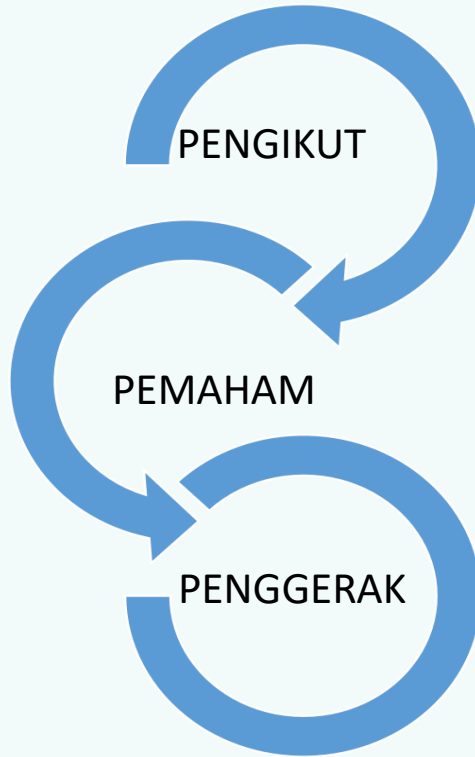
1. CSIS: **9,5% generasi** millennial menginginkan **Pancasila diganti**.
2. KPM: **19,5% pemuda** menganggap **Pancasila tidak relevan**.
3. LSI DJA: **14,3% masyarakat** menginginkan **Pancasila diganti**.
4. CPCS: **13,3% masyarakat** menginginkan **Pancasila diganti, mendirikan negara Islam**.
5. ARA (Mata Air Fondation dan Alvara Research Center): **16,8% mahasiswa & 18,6% pelajar** lebih memilih **khilafah daripada Pancasila**.
6. ARA: **19,4% ASN dan 18,1% pegawai BUMN** menghendaki **Pancasila diganti**.
7. Kemenhan: **3% anggota TNI** terpapar radikalisme.
8. Beberapa anggota/mantan anggota Polri tersangkut kasus terorisme.



BERKURANG – BERTAMBAH?



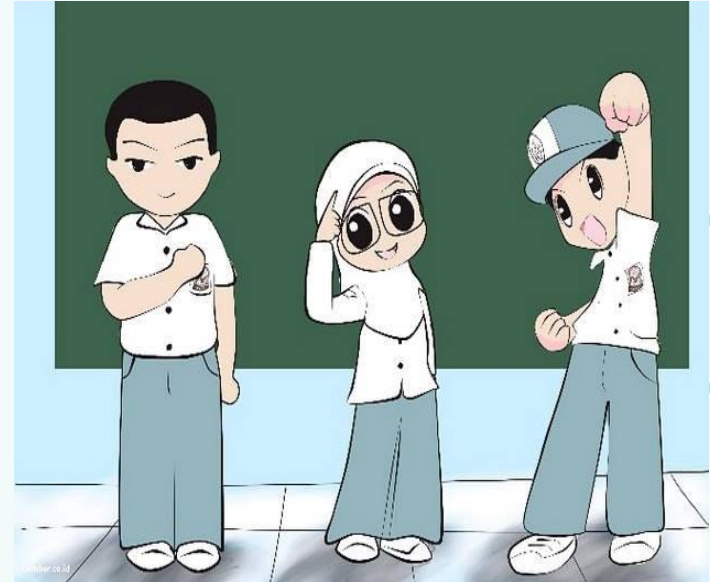
Siapa Saja?



Pengikut

Karakter

- Orang yang ingin mengganti Pancasila, atau anti Pancasila, namun hanya karena ikut-ikutan, atau tidak mempunyai alasan.
- Karena lingkungan keluarga atau sekolah.
- Anak-anak yang belum dewasa.



Pemahaman

Karakter

- Orang yang tidak suka terhadap Pancasila, atau anti Pancasila.
- Mempunyai alasan yang mendasari ketidaksukaan terhadap Pancasila. Misalnya, menganggap Pancasila sebagai bentuk perlawanan terhadap hukum Tuhan.
- Tidak menunjukkan ke publik yang luas sebagai orang yang anti Pancasila.
- Remaja dan dewasa, kelompok (kebanyakan mengatasnamakan ormas/lembaga keagamaan).



Penggerak

Karakter

- Orang yang secara aktif tidak suka terhadap Pancasila, atau anti Pancasila.
- Mempunyai alasan (rasional ataupun emosional) anti Pancasila.
- Aktif: menunjukkan dirinya Anti Pancasila di publik dan atau terlibat dalam gerakan yang berkeinginan mengganti ideologi Pancasila.
- Tergabung dalam kelompok konservatif, ekstrimis berbasis kekerasan dan terorisme.



1. APA CITA-CITA NASIONAL?

CITA-CITA NASIONAL

Negara Indonesia yang Merdeka, Bersatu, Berdaulat,
Adil dan Makmur



TUJUAN/TUGAS NASIONAL

- Melindungi Segenap Bangsa Indonesia dan Seluruh Tumpah Darah Indonesia
- Memajukan Kesejahteraan Umum
- Mencerdaskan Kehidupan Bangsa
- Ikut Serta Melaksanakan Ketertiban Dunia

Tercantum dalam Batang Tubuh UUD 1945



UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA 1945

Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

PERBEDAAN NEGARA KESATUAN DENGAN NEGARA FEDERAL

(Winter, William O)

Negara Kesatuan

1. Pusat dan Daerah *Satu* Sistem Manajemen Pemerintahan
2. Sumber Kewenangan

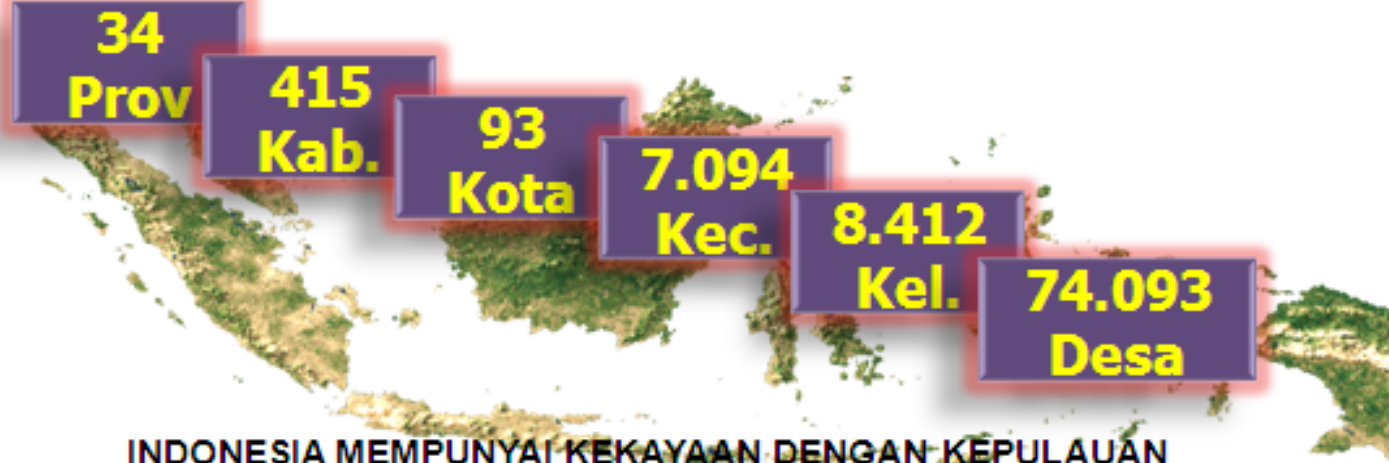


Negara Federal

1. Pusat dan Daerah *Dua* Sistem Manajemen Pemerintahan
2. Sumber Kewenangan



Luas Wilayah 1.913.578,68 km² Jumlah Penduduk 251.857.940 Jiwa



**INDONESIA MEMPUNYAI KEKAYAAN DENGAN KEPULAUAN
BESAR DAN KECIL SERTA PENDUDUK DENGAN
KEANEKARAGAMAN BUDAYA DAN ADAT ISTIADAT, DAN AGAMA
SERTA SUMBER DAYA ALAM YANG KAYA**

Negara Kesatuan

Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD

Berbentuk Republik

Negara Hukum

2. UUD 1945

NEGARA

1. Wilayah
2. Bentuk
3. Lembaga
(Konstitusional)
(Eksekutif,
Legislatif,
Yudikatif)
4. Warga Negara
5. Hak Asasi Manusia

KEWENANGAN -> TANGGUNG JAWAB NEGARA

Pelaksana tanggung
Jawab Pemenuhan
HAK Warga
Negara/HAM (Pasal
28I ayat (4))

HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA

- 40 Hak Konstitusional Warga Negara
- Wajib menjunjung hukum dan pemerintahan (Pasal 27 ayat (1))
- Wajib ikut serta dalam Pembelaan Negara (Pasal 27 ayat (3))
- Wajib menghormati terhadap HAM
- Wajib Tunduk pada pembatasan UU (Pasal 28J ayat (2))
- Wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara (Pasal 30 ayat (1))
- Wajib mengikuti Pendidikan Dasar

3. WAWASAN NUSANTARA

Sebagai landasan visional, **Wawasan Nusantara** merupakan ajaran yang diyakini kebenarannya oleh seluruh rakyat, agar tidak terjadi penyesatan dan penyimpangan dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional.

Apa tujuannya?

Mewujudkan kesatuan dan persatuan seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.

Mewujudkan hubungan dengan dunia internasional berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial guna mewujudkan cita-cita nasional.

4. KETAHANAN NASIONAL

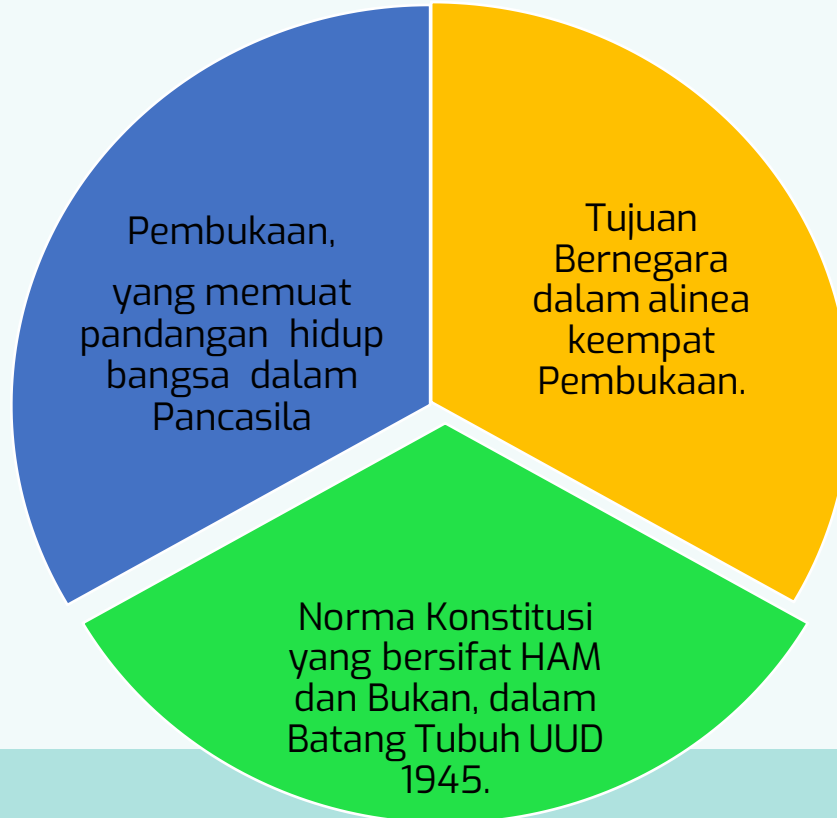
Ketahanan Nasional,

merupakan kondisi dinamis yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kemampuan sebagai konsepsi nasional, berkedudukan sebagai landasan konsepsional.

Mengapa diperlukan Ketahanan Nasional?

Ketahanan Nasional diperlukan dalam menunjang keberhasilan tugas pokok pemerintahan, seperti tegaknya hukum dan ketertiban, terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran, terselenggaranya pertahanan dan keamanan, terwujudnya keadilan hukum dan keadilan sosial, serta adanya kesempatan bagi rakyat untuk mengaktualisasi diri.

Tolok Ukur Konstitusionalitas



Bahan Diskusi Nasionalisme Sejak Dini

- Bagaimana kondisi saat ini dalam konteks pembangunan SDM tangguh?
- Apakah tujuan bernegara/cita-cita kebangsaan dalam Pembukaan UUD masih dipegang teguh hingga saat ini?
- Bagaimana sejak dini mengajak warga bangsa bersatu mewujudkan/cita-cita kebangsaan?

Peraturan Perundang-undangan



Terima Kasih

Rujukan

- Durkheim, Emile. 1982. *The Rules of Sociological Method And selected texts on sociology and its method*. Diterjemahkan ke Bahasa Inggris oleh W.D. Halls. New York: The Free Press.
- Ninik Rahayu, PPT Implementasi Pancasila untuk SDM Tangguh dan Tannas, 2014
- Ninik Rahayu, PPT Wasbang untuk Anak ALTA, 2015
- PPT,Mengenal dan Mencegah Intoleransi dan Radikalisme Agama
- Munajat,PPT PPRA
- Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor II/MPR/1978 Tahun 1978 Tentang Pedoman Penghayatan Dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetia Pancakarsa).
- <https://kabar24.bisnis.com/read/20201004/15/1300356/mahfud-md-ada-3-kelompok-radikal-coba-ganti-ideologi-negara>
- https://kabargolkar.com/read/kabar_opini/9624/kalista-salah-tapi-lebih-salah-mpr-tahun-1998-yang-bubarkan-bp7
- <https://nasional.kompas.com/read/2018/07/17/15580981/survei-dalam-13-tahun-persentase-publik-pro-pancasila-terus-menurun>
- <https://nasional.kompas.com/read/2018/07/17/15580981/survei-dalam-13-tahun-persentase-publik-pro-pancasila-terus-menurun>
- <https://news.detik.com/berita/d-3712333/survei-csis-905-milenial-tak-setuju-ideologi-pancasila-diganti/>

Rujukan

- <https://tirto.id/kemendagri-sebut-194-persen-pns-tak-setuju-ideologi-pancasila-daef>
- <https://www.beritasatu.com/nasional/455513/ahmad-basarah-penghapusan-p4-menyebabkan-tumbuhnya-gerakan-antipancasila>
- <https://www.bkn.go.id/berita/selama-2010-2015-tercatat-23-orang-pns-dan-anggota-tnipolri-terlibat-dalam-kasus-terorisme>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190619113157-20-404549/menhan-sebut-3-persen-anggota-tni-terpapar-radikalisme>
- <https://www.gatra.com/detail/news/418940/politik/bpip-penanaman-ideologi-pancasila-dapat-dilakukan-dengan-banyak-cara>
- <https://balaibahasakalteng.kemdikbud.go.id/mewujudkan-generasi-emas-2045-melalui-bahasa-dan-sastra/#:~:text=Generasi%20Emas%202045%20merupakan%20sebuah,dan%20berkarya%20di%20segala%20bidang>
- <https://igov.umy.ac.id/menjuju-generasi-emas-2045-membangun-indonesia-yang-maju-dan-berkarakte/>
- <https://indonesiabaik.id/infografis/gen-z-indonesia-internet-an-mulu>

Rujukan

- https://www.solopos.com/duh-sebagian-pns-karyawan-bumn-pro-khilafah-anti_pancasila-862629
- https://www.tribunnews.com/nasional/2017/10/31/survei-234-persen-mahasiswa-dan_pelajar-terjangkit-paham-radikal
- https://www.jpnn.com/news/survei-terbaru-133-persen-publik-ingin-indonesia-jadi_negara-agama
- https://www.liputan6.com/regional/read/3190592/larang-siswa-upacara-bendera-izin_sekolah-terancam-dicabut
- https://www.medcom.id/nasional/politik/aNrwMBVb-lima-penyebab-pudarnya_pancasila
- https://www.google.com/search?q=KARIKATUR+KEPALA+ANAK+LAKI+DAN+PEREMPUAN&tbm=isch&ved=2ahUKEwj0sdWY9ePxAhWZB5sKHZOPDGgQ2-cCegQIABAA&oq=KARIKATUR+KEPALA+ANAK+LAKI+DAN+PEREMPUAN&gs_lcp=CgNpbWcQA1CxQViUmwFg5qIBaAFwAHgAgAHWAogByBSSAQgyOS4zLjAuMZgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAE&scclient=img&ei=K47vYLTwFpmLrAGTn7LABg&bih=493&biw=1366&hl=id